HUBUNGAN UMUR DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) DI ERA PANDEMI COVID 19

Hastutik[1*] , Aris Noviani[2], Uji Utami[3]
[1,2,3]Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar
*Korespondensi: has_2tik@yahoo.co.id

ABSTRACT. *It is assumed that the decrease in ANC service coverage in 2020 occurred due to the implementation of programs in regions affected by the Covid-19 pandemic (Kesga, 2021). Apart from these factors, there are other factors that can influence pregnant women's compliance with ANC visits, one of which is age. The aim of this research is to determine the relationship between age and compliance with antenatal care (ANC) visits in the Covid-19 pandemic era. The research method used is analytical observational. The research location was carried out at PMB Ngudi Saras, Ngringo, Jaten, Karanganyar. The population of pregnant women was 460 respondents. Determining the sample using the Krejoie Table and Harry King's Nomogram obtained 210 respondents. Data analysis using chi square. The research results obtained a p result of 0.389 so the p value was > 0.05. Based on the results of statistical tests, it can be concluded that Ha is rejected and Ho is accepted so that there is no significant relationship between age and ANC compliance.*
Keywords*: Age, Compliance, ANC*

ABSTRAK. Penurunan cakupan pelayanan ANC pada tahun 2020 diasumsikan terjadi karena implementasi program di daerah yang berdampak pandemi Covid-19 (Kesga, 2021). Selain faktor tersebut ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC salah satunya dalah faktor usia. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara usia dengan kepatuhan melakukan kunjungan antenatal care (ANC) di era pandemic covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah *observasional analitik*. Lokasi penelitian dilaksanakan di PMB Ngudi Saras, Ngringo, Jaten, Karanganyar. Populasi Ibu hamil sejumlah 460 responden. Penentuan sampel dengan Tabel Krejoie dan Nomogram Harry King diperoleh 210 responden. Analisis data dengan menggunakan *chi kuadrat* (X^2). Hasil penelitian diperoleh hasil p sebesar 0,389 sehingga nilai p > 0,05. Berdasarkan hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa Ha ditolak dan Ho diterima sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara umur dengan kepatuhan ANC.
Kata Kunci: Usia, Kepatuhan, ANC

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan ibu dan anak merupakan masalah kesehatan yang perlu mendapatkan perhatian yang lebih karena mempunyai dampak yang besar terhadap pembangunan dibidang kesehatan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Kemenkes RI, 2018).

AKI terjadi penurunan dari 390 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 1991 menjadi 320 pada tahun 2020 atau turun 1,80 persen pertahun, namun hal ini belum mencapai target yaitu 183 per 100.0000 kelahiran hidup ditahun 2024. AKB mengalami penurunan dari 68 pada tahun 1991 menjadi 24 pada tahun 2017 atau turun 3,93 persen pertahun (Kompas, 2021).

Pada tahun 2020, cakupan pelayanan K4 terjadi penurunan jika dibandingkan tahun 2019 (dari 88,54% menjadi 84,6%). Penurunan ini diasumsikan terjadi karena implementasi program di daerah yang berdampak pandemi Covid-19 (Kesga, 2021).

Pelayanan antenatal sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali selama kehamilannya dengan distribusi waktu: 2 kali pada trimester kesatu (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12minggu - 24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran), dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3). Kunjungan antenatal bisa lebih dari 6 (enam) kali sesuai kebutuhan dan jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan. Jika kehamilan sudah mencapai 40 minggu, maka harus dirujuk untuk diputuskan terminasi kehamilannya (Kemenkes RI, 2020).

Kunjungan antenatal care yang sesuai dengan standar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah umur. Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Palancoi dan Nurdin (2021) dengan judul Hubungan Usia, Lama Pendidikan, Pekerjaan, dan Paritas Ibu Dengan Tingkat Kepatuhan ANC di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2018, diperoleh hasil bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan tingkat kepatuhan melakukan ANC (0,066 > 0.005).

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *observasional analitik*. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Analis data menggunakan *chi kuadrat* (X^2). Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berkunjung di PMB Ngudi Saras, Ngringo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar pada Bulan Januari s/d Juni 2021 sejumlah 460 responden. Besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan Tabel Krejoie dan Nomogram Harry King diperoleh sampel sejumlah 210 responden. Analisis data dengan menggunakan *chi kuadrat* (X^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
< 20 tahun	5	2.4
20 – 35 tahun	167	79.5
> 35 tahun	38	18.1
Jumlah	210	100.0

Sumber: Data Sekunder, 2021

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun sejumlah 167 responden (79.5%), dan sebagian kecil responden yang berusia <20 tahun sejumlah 5 responden (2.4%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Kunjungan ANC

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Patuh	50	23.8
Patuh	160	76.2
Jumlah	210	100.0

Sumber: Data Sekunder, 2021

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden melakukan kunjungan ANC secara patuh sebanyak 160 responden (76.2%) dan

sebagian kecil tidak patuh kunjungan ANC sebanyak 50 responden (23.8%).

Tabel 3. Tabel Silang Umur dengan Kepatuhan Kunjungan ANC

ANC / Umur	Tidak Patuh		Patuh	
	f	%	f	%
<20 tahun	0	0.00	5	2.38
20 – 35 tahun	42	20.00	125	59.52
>35 tahun	8	3.81	30	14.29
Jumlah	50	23.81	160	76.19

Sumber: Data Sekunder, 2021

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar responden kategori umur 20-35 tahun dengan kategori patuh melakukan kunjungan ANC sejumlah 125 responden (59.52%) dan sebagian kecil responden kategori umur <20 tahun dengan kategori patuh melakukan kunjungan ANC sejumlah 5 responden (2.38%).

Uji statistik korelasi *chi kuadrat*, diperoleh hasil p sebesar 0,389 sehingga nilai p > 0,05. Berdasarkan hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa Ha ditolak dan Ho diterima sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara umur dengan kepatuhan ANC.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Qomar, Na'mah dan Yelvin (2021) diperoleh hasil nilai p value= 0,664 dan penelitian Nurfitriyani dan Puspitasari (2022), diperoleh hasil nilai PR = 1,218 dan 95% CI (0,949-1,563). Kedua penelitian ini menyatakan bahwa bahwa kunjungan ANC tidak dipengaruhi umur. Padahal sangat berpengaruh pada pola piker seseorang, usia yang produktif dan matang dapat menghasilkan pemikiran yang lebih rasional dan bijaksana. Usia dengan rentang 20-35 tahun merupakan puncak usia produktif. Dengan pemikiran yang bijaksana dan rasional ibu hamil dapat menumbuhkan semangat dan motivasi pada dirinya sehingga ibu hamil akan melakukan pemeriksaan kehamilan ANC secara teratur/ sesuai.

SIMPULAN

Tidak hubungan yang signifikan antara umur dengan kepatuhan ANC pada ibu hamil pada masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Bugis, K. G. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Makassar*. 1–28.

BKKBN, 2006. *Deteksi Dini komplikasi Persalinan*. Jakarta: BKKBN.

Green LW. 1984. *Modifying and developing health behavior*. Ann Rev Public Health.

Hasbullah, 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hidayat A, 2007. *Metode Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Kemenkes RI. 2018. Profil *Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Kemenkes RI

Kemenkes RI, 2020. *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir di Era Pandemi Covid 19*. Jakarta: Direktorat Kesehatan Keluarga, Direktorat jendral Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI.

Kementrian Kesehatan RI, 2021. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Kesga, 2021. *Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun Anggaran*

2021. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Kompas, 2021. Angka Kematian Ibu dan Bayi Meningkat. https://www.kompas.id/baca/ilmu-pengetahuan-teknologi/2021/03/08

Nurfitriyani, B. A., & Puspitasari, N. I. (2022). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil di Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Blooto , Mojokerto. *Media Gizi Kesmas*, *11*(Juni 2022), 34–45.

Pusat Kajian Badan Keahlian DPR RI, 2021. *Analisis RKP dan Pembicaraan Pendahuluan APBN N0. 04/an.PKA/VI/2021. Dak Fisik Bidang Kesehatan Dalam Mendukung Target Penurunan Angka Kematian Ibu dan Anak*. Jakarta: Pusat Kajian Badan Keahlian Sekertaris Jendral DPR RI.

Palancoi, N. A., M, Y. I. dan Nurdin, A. 2021. Hubungan Usia, Lama Pendidikan, Pekerjaan, dan Paritas Ibu Dengan Tingkat Kepatuhan ANC di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2018, UMI Medical Journal, 6(1), pp. 54–61. doi: 10.33096/umj.v6i1.106.

Qomar, U. L., Na'mah, L. U. dan Yelvin, B. K. D. V. W. 2021. Hubungan Paritas, Umur Dan Usia Kehamilan Dengan Jarak Kunjungan Antenatal Care Trimester III di Masa Pandemi Covid 19 di PMB Brida Kitty Dinarum VWY', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 16(2), pp. 133–136. doi: 10.26753/jikk.v16i2.512.

Sugiyono, 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.

Susanti NN. 2008. *Psikologi Kehamilan*. Jakarta: EGC.